

ANALISIS PENDIDIKAN
BERDASARKAN INDIKATOR RAPOR PENDIDIKAN
SMPIT AL KAMIL
TAHUN PELAJARAN 2026/2027



CATATAN PENGGUNAAN DOKUMEN

Dokumen ini adalah KERANGKA/FORMAT analisis. SMPIT Al Kamil belum memiliki data resmi Rapor Pendidikan dari Kemendikdasmen (Platform Rapor Pendidikan), sehingga tabel-tabel di dalamnya disiapkan kosong/contoh untuk diisi oleh Tim Pengembang Sekolah setelah data tersedia, atau diisi berdasarkan asesmen mandiri sekolah sebagai langkah awal pemetaan mutu.

SMPIT AL KAMIL
Jl. Kelurahan Lama RT 02/03 Sukatani
Tapos- Kota Depok

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan dokumen Analisis Pendidikan Berdasarkan Indikator Rapor Pendidikan SMPIT Al Kamil Tahun Pelajaran 2026/2027 ini dapat diselesaikan.

Rapor Pendidikan merupakan salah satu instrumen evaluasi mutu pendidikan yang disediakan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) sebagai dasar bagi satuan pendidikan dalam melaksanakan Perencanaan Berbasis Data (PBD). Sampai dengan disusunnya dokumen ini, SMPIT Al Kamil belum memperoleh data resmi Rapor Pendidikan Tahun Pelajaran 2026/2027 dari Kemendikdasmen. Oleh karena itu, Kepala Sekolah bersama Tim Pengembang Sekolah menyusun dokumen analisis sementara ini berdasarkan hasil asesmen mandiri sekolah, dengan tetap mengacu pada struktur dimensi dan indikator yang berlaku pada Rapor Pendidikan resmi, sebagai langkah awal pemetaan mutu pendidikan sekaligus dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

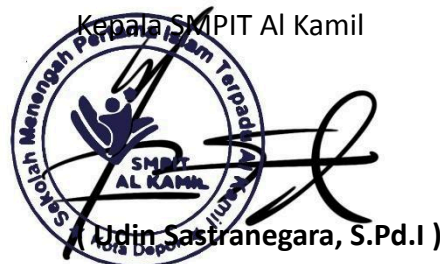
Dokumen ini memuat pendahuluan, struktur dimensi dan indikator Rapor Pendidikan jenjang SMP, hasil analisis capaian per indikator, identifikasi prioritas masalah, hingga rencana tindak lanjut yang selanjutnya menjadi rujukan dalam penyusunan program-program peningkatan mutu di SMPIT Al Kamil, termasuk Program Literasi dan Numerasi Tahun Pelajaran 2026/2027.

Kami menyadari bahwa dokumen ini bersifat sementara dan akan terus disempurnakan, khususnya setelah data resmi Rapor Pendidikan dari Kemendikdasmen tersedia. Oleh karena itu, kami sangat terbuka menerima masukan dan saran dari seluruh pemangku kepentingan sekolah demi penyempurnaan dokumen ini di masa mendatang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Tim Pengembang Sekolah, Dewan Guru, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen ini. Semoga dokumen ini bermanfaat dan menjadi langkah awal yang baik bagi peningkatan mutu pendidikan di SMPIT Al Kamil.

Depok, Juli 2026

Kepala SMPIT Al Kamil

The image shows a circular official stamp of SMPIT Al Kamil. The text around the border of the stamp reads "Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu" and "Depok". In the center of the stamp, it says "SMPIT AL KAMIL". Overlaid on the stamp is a large, stylized handwritten signature in black ink. Below the signature, the name "Udin Sastranegara, S.Pd.I" is printed.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	1
1.3 Dasar Acuan.....	1
BAB II STATUS KETERSEDIAAN DATA RAPOR PENDIDIKAN.....	2
BAB III STRUKTUR DIMENSI DAN INDIKATOR RAPOR PENDIDIKAN.....	3
3.1 Kualitas Hasil Belajar Murid.....	3
3.2 Mutu dan Relevansi Pembelajaran.....	3
3.3 Pemerataan Pendidikan.....	4
3.4 Indikator Pendukung (Mutu dan Kompetensi Guru/Kepala Sekolah).....	4
BAB IV ANALISIS DAN IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
4.1 Analisis per Indikator.....	6
4.2 Identifikasi Prioritas Masalah.....	9
4.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL).....	10
BAB V PENUTUP.....	12
Lampiran: Langkah Memperoleh Akses Rapor Pendidikan.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rapor Pendidikan merupakan platform penyajian data yang menampilkan hasil evaluasi sistem pendidikan pada satuan pendidikan dan pemerintah daerah, disusun oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) berdasarkan hasil Asesmen Nasional (ANBK), Data Pokok Pendidikan (Dapodik), dan sumber data terverifikasi lainnya. Rapor Pendidikan digunakan sebagai dasar perencanaan berbasis data (PBD) dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

SMPIT Al Kamil saat ini belum memiliki data Rapor Pendidikan resmi dari Kemendikdasmen. Hal ini umumnya terjadi pada satuan pendidikan yang tergolong baru dan belum menyelesaikan siklus penuh Asesmen Nasional (ANBK) serta sinkronisasi Dapodik minimal satu tahun ajaran. Sebagai langkah antisipatif, sekolah menyusun format analisis mandiri yang mengacu pada struktur dan indikator resmi Rapor Pendidikan, sehingga proses evaluasi mutu tetap dapat berjalan dan sekolah siap ketika data resmi telah tersedia.

1.2 Tujuan

- Menyediakan kerangka analisis mutu pendidikan yang selaras dengan indikator resmi Rapor Pendidikan Kemendikdasmen.
- Memetakan kondisi awal (baseline) mutu pembelajaran, iklim sekolah, dan sumber daya SMPIT Al Kamil TP 2026/2027.
- Menjadi dasar penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) dan bahan penyusunan RKS/RKAS.
- Mempersiapkan sekolah agar dapat melakukan analisis lanjutan secara cepat begitu data Rapor Pendidikan resmi terbit.

1.3 Dasar Acuan

- Permendikbudristek/Peraturan Menteri terkait Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan Evaluasi Sistem Pendidikan.
- Panduan Penggunaan Platform Rapor Pendidikan (Kemendikdasmen).
- Panduan Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan.
- Kondisi riil dan konteks SMPIT Al Kamil (kurikulum JSIT, Tahfidz, dan program khas sekolah).

BAB II

STATUS KETERSEDIAAN DATA RAPOR PENDIDIKAN

Sebelum data Rapor Pendidikan dapat diperoleh dan dianalisis, satuan pendidikan perlu memenuhi beberapa prasyarat berikut. Kolom status disediakan untuk diisi oleh operator sekolah (Dapodik) dan Tim Penjaminan Mutu.

Prasyarat	Status	Target Waktu	Keterangan / Tindak Lanjut
Sinkronisasi Dapodik lengkap & akurat (data siswa, PTK, sarpras)	Belum Valid	Agustus	Tarik data murid baru
Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) — Kelas VIII	Belum ikut	Agustus	Sinkronisasi dapodik
Pengisian Survei Lingkungan Belajar (Kepala Sekolah, Guru, Murid)	Belum ikut	Juli	Tarik kode aktivasi tiap guru
Aktivasi akun Platform Rapor Pendidikan oleh Kepala Sekolah	Belum punya	Mengikuti terbit rapor	Daftar ANBK
Penerbitan Rapor Pendidikan oleh Kemendikdasmen	Belum punya	Mengikuti terbit rapor	Mengikuti ketentuan Kemendikdasmen

Catatan: Rapor Pendidikan umumnya terbit pada awal tahun ajaran berjalan berdasarkan hasil ANBK tahun sebelumnya. Sekolah baru perlu menyelesaikan minimal satu siklus ANBK sebelum data pertama dapat diakses.

BAB III

STRUKTUR DIMENSI DAN INDIKATOR RAPOR PENDIDIKAN

Struktur berikut mengacu pada dimensi umum Rapor Pendidikan jenjang pendidikan dasar dan menengah. Penamaan kode indikator dapat berbeda sedikit tiap edisi platform sehingga perlu disesuaikan dengan edisi resmi terbaru saat data telah tersedia.

3.1 Kualitas Hasil Belajar Murid

Kode	Indikator	Deskripsi Singkat	Data	Nilai	Kategori
A.1	Kemampuan Literasi	Kompetensi memahami, menggunakan, merefleksikan berbagai jenis teks.	Hasil TKA Bahasa Indonesia	78,56	Kuning
A.2	Kemampuan Numerasi	Kompetensi berpikir menggunakan konsep, prosedur, dan alat matematika.	Hasil TKA Matematika	46,46	Merah
A.3	Karakter	Capaian pada dimensi Profil Pelajar Pancasila (beriman-bertakwa, gotong royong, kreativitas, dsb.).	Nilai karakter murid	85	Hijau

3.2 Mutu dan Relevansi Pembelajaran

Kode	Indikator	Deskripsi Singkat	Kategori
D.1	Kualitas Pembelajaran	Manajemen kelas, dukungan afektif, dan aktivasi kognitif dalam proses belajar-mengajar.	Hijau
D.2	Refleksi & Perbaikan Pembelajaran oleh Guru	Praktik refleksi guru dan pemanfaatannya untuk perbaikan pembelajaran.	Kuning
D.3	Kepemimpinan Instruksional	Dukungan kepala sekolah dalam merencanakan, memimpin, dan mengevaluasi kualitas pembelajaran.	Hijau
D.4	Iklim Keamanan Sekolah	Kesejahteraan psikologis, keamanan dari perundungan, kekerasan, narkoba, dan hukuman fisik.	Hijau
D.6	Iklim Kebinekaan	Toleransi, dukungan atas kesetaraan agama dan budaya di lingkungan sekolah.	Hijau

Kode	Indikator	Deskripsi Singkat	Kategori
D.8	Iklim Kesetaraan Gender	Kesetaraan pengalaman dan perlakuan antara murid laki-laki dan perempuan.	Hijau
D.10	Iklim Inklusivitas	Layanan dan sikap terhadap murid dengan disabilitas dan cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI).	Hijau

3.3 Pemerataan Pendidikan

Kode	Indikator	Deskripsi Singkat	Data	Laki-Laki	Perempuan
E.1	Kesenjangan Literasi	Selisih capaian literasi antar kelompok status sosial ekonomi/gender.	Hasil TKA Bahasa Indonesia berdasarkan gender	75,24	81,11
E.2	Kesenjangan Numerasi	Selisih capaian numerasi antar kelompok status sosial ekonomi/gender.	Hasil TKA Matematika berdasarkan gender	44,28	48,15

3.4 Indikator Pendukung (Mutu dan Kompetensi Guru/Kepala Sekolah)

Kode	Indikator	Deskripsi Singkat	Data
P.1	Proporsi Guru Bersertifikat Pendidik	Persentase guru yang telah memiliki sertifikat pendidik.	3 guru bersertifikasi pendidik dari 13 guru
P.2	Kualifikasi Akademik Guru	Persentase guru dengan kualifikasi minimal S1/D4.	2 guru berijazah S2 11 guru berijazah S1
P.3	Kualifikasi & Pengalaman Kepala Sekolah	Kualifikasi, pelatihan, dan pengalaman manajerial kepala sekolah.	Kualifikasi ▪ Pendidikan S1 ▪ Sertifikasi Pendidik Pelatihan ▪ Diklat Calon Kepala Sekolah (Cakep) ▪ Pelatihan Kepala Sekolah Pengalaman ▪ Kepala Sekolah SD 2028-2023

Kode	Indikator	Deskripsi Singkat	Data
			▪ Kepala Sekolah SMP 2023-Sekarang
P.4	Nilai UKG / Kompetensi Guru	Capaian uji kompetensi guru pada bidang studi yang diampu (bila tersedia).	

BAB IV

ANALISIS DAN IDENTIFIKASI MASALAH

4.1 Analisis per Indikator

Tabel berikut digunakan untuk menganalisis setiap indikator setelah data (resmi atau hasil asesmen mandiri) tersedia. Kategori capaian mengikuti skema Rapor Pendidikan: Merah (perlu perhatian khusus), Kuning (menuju baik), Hijau (baik/sangat baik).

Kode	Indikator	Capaian (Skor)	Kategori (M/K/H)	Akar Masalah	Rekomendasi Program	Penanggung Jawab
A.1	Kemampuan Literasi	78,56	Kuning	Variasi strategi literasi di kelas belum optimal; pembiasaan membaca terstruktur (selain Tahfidz) belum konsisten; belum ada program remedial/pengayaan literasi berbasis data individu.	Program Gerakan Literasi Sekolah terjadwal (membaca 15 menit), pelatihan strategi literasi lintas mapel untuk guru, penguatan soal berbasis literasi (AKM-like) di penilaian harian.	Waka Kurikulum / Guru Bahasa Indonesia
A.2	Kemampuan Numerasi	46,46	Merah	Kompetensi numerasi murid masih di bawah standar minimum; pembelajaran matematika cenderung prosedural/hafalan, minim konteks aplikatif; jam tambahan numerasi belum berjalan; kemungkinan gap fondasi numerasi dari jenjang sebelumnya (SD).	Program intervensi numerasi intensif (jam tambahan/klinik matematika), pelatihan guru matematika berbasis AKM/soal kontekstual, asesmen diagnostik numerasi awal tahun ajaran, kolaborasi lintas mapel untuk numerasi terintegrasi.	Waka Kurikulum / Guru Matematika

Kode	Indikator	Capaian (Skor)	Kategori (M/K/H)	Akar Masalah	Rekomendasi Program	Penanggung Jawab
A.3	Karakter	85	Hijau	Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui program keagamaan dan Tahfidz sudah berjalan baik; ruang peningkatan pada konsistensi pembiasaan di seluruh kelas.	Pertahankan program penguatan karakter existing; perkuat dokumentasi & pembiasaan agar merata di semua rombel; jadikan best practice untuk indikator lain.	Waka Kesiswaan
D.1	Kualitas Pembelajaran	82	Hijau	Kualitas pembelajaran secara umum sudah baik; peluang penguatan pada aktivasi kognitif (soal HOTS) agar makin optimal.	Supervisi kelas berkala dengan fokus aktivasi kognitif, pelatihan penyusunan soal HOTS, sharing praktik baik antar guru.	Kepala Sekolah / Waka Kurikulum
D.2	Refleksi Guru	75	Kuning	Budaya refleksi pembelajaran (PTK/lesson study) belum menjadi rutinitas terjadwal; guru belum terbiasa mendokumentasikan hasil refleksi untuk perbaikan berkelanjutan.	Agendakan forum refleksi guru mingguan/bulanan (PMM/KKG internal), pendampingan penyusunan jurnal refleksi mengajar, apresiasi bagi guru yang aktif melakukan perbaikan berbasis refleksi.	Waka Kurikulum
D.3	Kepemimpinan Instruksional	91	Hijau	Kepemimpinan instruksional kepala sekolah sudah kuat; menjadi modal utama untuk mendorong perbaikan indikator lain.	Pertahankan supervisi akademik rutin; gunakan kepemimpinan instruksional untuk mengawal program intervensi numerasi & literasi.	Kepala Sekolah

Kode	Indikator	Capaian (Skor)	Kategori (M/K/H)	Akar Masalah	Rekomendasi Program	Penanggung Jawab
D.4	Iklim Keamanan Sekolah	95	Hijau	Iklim keamanan sekolah sudah sangat baik, bebas dari indikasi perundungan, kekerasan, dan hukuman fisik.	Pertahankan kebijakan sekolah ramah anak & anti-perundungan; jadikan program percontohan.	Waka Kesiswaan / Guru BK
D.6	Iklim Kebinekaan	95	Hijau	Toleransi dan kebinekaan di lingkungan sekolah sudah terjaga sangat baik.	Pertahankan pembiasaan nilai toleransi dalam kegiatan sekolah.	Waka Kesiswaan
D.8	Iklim Kesetaraan Gender	95	Hijau	Kesetaraan perlakuan antara murid laki-laki dan perempuan sudah sangat baik.	Pertahankan kebijakan dan praktik kesetaraan gender yang sudah berjalan.	Waka Kesiswaan
D.10	Iklim Inklusivitas	95	Hijau	Layanan terhadap murid disabilitas dan CIBI sudah sangat baik.	Pertahankan layanan inklusif; siapkan panduan tertulis agar konsisten meski terjadi pergantian guru.	Guru BK / Waka Kesiswaan
E.1	Kesenjangan Literasi	L: 75,24 P: 81,11 (selisih 5,87)	Kuning	Terdapat kesenjangan capaian literasi antara murid laki-laki dan perempuan; kemungkinan perbedaan minat baca dan kebiasaan belajar antar gender.	Strategi literasi yang lebih responsif gender (pemilihan bahan bacaan, metode diferensiasi), pemantauan capaian literasi per kelompok gender secara berkala.	Guru Bahasa Indonesia / Waka Kurikulum
E.2	Kesenjangan Numerasi	L: 44,28 P: 48,15 (selisih 3,87)	Merah	Capaian numerasi kedua gender sama-sama rendah dengan kesenjangan tambahan pada murid laki-laki; menguatkan urgensi	Intervensi numerasi menyeluruh (lihat A.2) dengan perhatian tambahan pada kelompok murid laki-laki;	Guru Matematika / Waka Kurikulum

Kode	Indikator	Capaian (Skor)	Kategori (M/K/H)	Akar Masalah	Rekomendasi Program	Penanggung Jawab
				intervensi numerasi menyeluruh.	pemantauan capaian per gender.	
P.1–P.4	Mutu Guru & Kepala Sekolah	Sertifikasi 3/13 guru (~23%); Kualifikasi S1/S2 100%; UKG belum ada data	Merah	Proporsi guru bersertifikat pendidik masih sangat rendah (23%); sebagian besar guru masih berkualifikasi S1 tanpa sertifikasi profesi; belum ada data UKG sebagai baseline kompetensi guru per bidang studi.	Dorong & fasilitasi guru mengikuti PPG Dalam Jabatan, susun peta kebutuhan sertifikasi guru, adakan pelatihan/IHT internal terjadwal, upayakan partisipasi guru dalam UKG/asesmen kompetensi saat tersedia.	Kepala Sekolah / Waka Kurikulum

4.2 Identifikasi Prioritas Masalah

Identifikasi Prioritas Masalah digunakan untuk menyaring indikator dengan capaian rendah menjadi maksimal 3–5 prioritas program peningkatan mutu, sesuai prinsip Perencanaan Berbasis Data (PBD).

No	Indikator Prioritas	Kondisi Saat Ini	Target TP 2026/2027	Strategi/ Program	Sumber Daya Dibutuhkan
1	Kemampuan Numerasi (A.2)	Skor 46,46 (Kurang/Merah) — capaian numerasi murid jauh di bawah standar minimum	Skor numerasi minimal naik ke kategori Cukup/Kuning (>60)	Klinik/jam tambahan numerasi, pelatihan guru matematika berbasis soal kontekstual (AKM), asesmen diagnostik numerasi berkala	Guru matematika, modul numerasi, waktu tambahan jadwal, anggaran pelatihan
2	Kesenjangan & Rendahnya Numerasi	L: 44,28 P: 48,15 — keduanya rendah dengan	Selisih gender mengecil dan skor kedua kelompok	Pendampingan numerasi berkelompok, pemantauan	Guru matematika, data pemantauan per kelas

N o	Indikator Prioritas	Kondisi Saat Ini	Target TP 2026/2027	Strategi/ Program	Sumber Daya Dibutuhkan
	Berdasarkan Gender (E.2)	kesenjangan pada murid laki-laki	naik ke kategori Kuning	capaian per gender tiap semester	
3	Proporsi Guru Bersertifikat Pendidik (P.1)	3 dari 13 guru (~23%) telah bersertifikasi pendidik	Minimal 50% guru telah bersertifikasi/ terdaftar PPG	Pemetaan & fasilitasi guru mengikuti PPG Dalam Jabatan, IHT internal terjadwal	Koordinasi dengan LPTK/Kemendikdasmen, anggaran pendampingan, waktu IHT
4	Refleksi & Perbaikan Pembelajaran oleh Guru (D.2)	Skor 75 (Kuning) — budaya refleksi belum terjadwal rutin	Skor naik ke kategori Hijau (>85) melalui refleksi terjadwal	Forum refleksi mingguan/bulanan, jurnal refleksi mengajar, pendampingan oleh kepala sekolah	Jadwal rutin, format jurnal refleksi, waktu supervisi kepala sekolah
5	Kemampuan Literasi (A.1)	Skor 78,56 (Kuning/Cukup) — masih dapat ditingkatkan menuju kategori Baik	Skor naik ke kategori Hijau (>85)	Gerakan Literasi Sekolah terjadwal, penguatan soal berbasis literasi lintas mapel	Bahan bacaan, jadwal literasi, pelatihan guru

4.3 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL disusun untuk menerjemahkan hasil analisis menjadi kegiatan konkret yang dapat diintegrasikan ke dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) SMPIT Al Kamil TP 2026/2027.

Program / Kegiatan	Indikator yang Diintervensi	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Anggaran	Indikator Keberhasilan
Klinik/Program Intervensi Numerasi Intensif	A.2 Kemampuan Numerasi	Semester Ganjil & Genap TP 2026/2027 (mulai September 2026)	Waka Kurikulum / Guru Matematika	BOS Reguler / RKAS	Skor numerasi naik dari 46,46 (Merah) menjadi minimal kategori Kuning (>60)
Pendampingan Numerasi Berbasis Gender	E.2 Kesenjangan Numerasi	Semester Ganjil & Genap TP 2026/2027	Guru Matematika / Waka Kurikulum	BOS Reguler	Selisih capaian numerasi antar gender mengecil dan kedua kelompok naik ke kategori Kuning

Program / Kegiatan	Indikator yang Diintervensi	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Sumber Anggaran	Indikator Keberhasilan
Percepatan Sertifikasi & Peningkatan Kompetensi Guru (PPG/IHT)	P.1 Sertifikasi Guru, P.4 Nilai UKG	Sepanjang TP 2026/2027, mengikuti jadwal PPG Kemendikdasmen	Kepala Sekolah	BOS Reguler / Yayasan / Mandiri Guru	Minimal 50% guru terdaftar/lulus PPG Dalam Jabatan; tersedia data UKG sebagai baseline
Forum Refleksi & Lesson Study Guru	D.2 Refleksi & Perbaikan Pembelajaran	Bulanan, sepanjang TP 2026/2027	Waka Kurikulum	BOS Reguler	Skor refleksi guru naik dari 75 (Kuning) menjadi kategori Hijau (>85); minimal 80% guru aktif berpartisipasi
Gerakan Literasi Sekolah Terjadwal	A.1 Kemampuan Literasi, E.1 Kesenjangan Literasi	Mingguan, sepanjang TP 2026/2027	Guru Bahasa Indonesia / Waka Kurikulum	BOS Reguler	Skor literasi naik dari 78,56 (Kuning) menjadi kategori Hijau (>85); kesenjangan gender literasi mengecil

BAB V PENUTUP

Format analisis ini bersifat dinamis dan perlu dimutakhirkan begitu SMPIT Al Kamil memperoleh akses resmi ke Platform Rapor Pendidikan Kemendikdasmen. Sebagai langkah awal, sekolah disarankan melaksanakan asesmen mandiri (misalnya try-out numerasi-literasi internal, survei iklim sekolah sederhana kepada guru dan murid, serta audit kelengkapan Dapodik) untuk mengisi tabel-tabel pada dokumen ini sebagai baseline sementara.

Lampiran: Langkah Memperoleh Akses Rapor Pendidikan

1. Pastikan data Dapodik SMPIT Al Kamil (peserta didik, PTK, sarana-prasarana) telah lengkap dan sinkron.
2. Ikuti pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) untuk peserta didik kelas VIII pada tahun berjalan.
3. Pastikan kepala sekolah, sampel guru, dan sampel murid mengisi Survei Lingkungan Belajar.
4. Kepala sekolah login ke Platform Rapor Pendidikan (<https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id>) menggunakan akun belajar.id.
5. Unduh laporan Rapor Pendidikan setelah data dirilis, kemudian pindahkan hasilnya ke format analisis pada dokumen ini.

Depok, Juli 2026

Kepala SMPIT Al Kamil



The image shows a circular official stamp of SMPIT Al Kamil. The text around the stamp reads 'Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Al Kamil' and 'Kota Depok'. In the center of the stamp, it says 'SMPIT AL KAMIL'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink. Below the signature, the name '(Udin Sastranegara, S.Pd.I)' is printed.